

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek pembangunan gedung parker dijadwalkan selesai dalam waktu 160 hari kalender atau 21 minggu dengan nilai kontrak Rp 9.500.000.000. Namun pada peninjauan minggu ke-15 menunjukkan realisasi progres pelaksanaan proyek proyek gedung parkir mengalami keterlambatan. Keterlambatan waktu tersebut dapat mengakibatkan penambahan waktu dan pembengkakan biaya pada proyek. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian waktu dan biaya pada proyek. Pada penelitian ini menggunakan metode Earned Value, yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja proyek dan mengetahui prakiraan penyelesaian proyek berdasarkan waktu dan biaya. Hasil penelitian pada peninjauan minggu ke-15 pelaksanaan proyek X dari sisi biaya ditunjukkan dengan nilai indeks CPI sebesar 1,29 (>1), yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari biaya yang dianggarkan sampai periode waktu tersebut. Sedangkan dari sisi waktu ditunjukkan dengan nilai indeks SPI 0.996 (<1) yang menunjukkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek sampai periode waktu tersebut. Kemudian prakiraan total biaya proyek sampai akhir pelaksanaan ditunjukkan dengan nilai EAC sebesar Rp. 8.448.502.146.- nilai tersebut lebih kecil dari nilai total proyek yaitu Rp 9.500.000.000.- sehingga dapat dikatakan dari sisi biaya proyek pembanguna gedung parkir lebih hemat atau mengalami keuntungan. Sedangkan total waktu penyelesaian proyek ditunjukkan dengan nilai EAS sebesar 27 minggu, nilai tersebut lebih besar dari nilai total waktu proyek yaitu 21 minggu, sehingga dapat dikatakan dari sisi waktu proyek pembangunan gedung parkir mengalami keterlambatan. Dari hasil tersebut sangat membantu PT Victory Utama Karya untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan untuk kemudian segera mendiskusikan solusi dengan pemilik proyek.

Kata kunci: Proyek, Kinerja Proyek, Manajemen Proyek, Pengendalian Proyek, Earned Value.

ABSTRACTS

Implementation of the parking building construction project is scheduled to be completed within 160 calendar days or 21 weeks with a contract value of IDR 9,500,000,000. However, in the 15th week review, it showed that the realization of the progress of the parking building project implementation was delayed. This time delay can result in additional time and cost overruns on the project. Therefore it takes time and cost control on the project. In this study using the Earned Value method, which can be used to find out how the project is performing and to find out the project completion estimates based on time and cost. The results of the research on the 15th week review of project X implementation in terms of costs are shown by the CPI index value of 1.29 (> 1), which shows the costs incurred are smaller than the budgeted costs until that time period. Meanwhile, in terms of time, it is shown by the SPI index value of 0.996 (< 1) which indicates a delay in project implementation until that time period. Then the estimated total project cost until the end of implementation is indicated by an EAC value of Rp. 8.448.502.146.- this value is less than the total project value of Rp. 9.500.000.000.- so that it can be said that from a cost perspective the parking building construction project is more economical or profitable. While the total project completion time is indicated by an EAS value of 27 weeks, this value is greater than the total project time value of 21 weeks, so that it can be said from a time perspective that the parking building construction project has been delayed. From these results it is very helpful for PT Victory Utama Karya to look for factors that influence delays and then immediately discuss solutions with the project owner.

Keywords: Project, Project Performance, Project Management, Project Control, Earned Value

UNIVERSITAS
MERCU BUANA